

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **a. Layanan Perpustakaan Keliling dengan Media Badut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan**

Layanan perpustakaan keliling merupakan upaya langsung untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan pemustaka, tanpa membedakan faktor seperti ras, agama, status sosial, dan lain sebagainya. Ini sejalan dengan salah satu misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang bertujuan meningkatkan minat membaca. Dalam rangka mendukung misi tersebut, Dinas tersebut menyelenggarakan layanan perpustakaan keliling, yang bertujuan untuk memperluas akses masyarakat terhadap bahan bacaan, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau jauh dari perpustakaan pusat. Layanan ini terlaksanakan melalui kendaraan berupa bus atau motor trail yang difungsikan sebagai perpustakaan keliling yang akan mendatangi berbagai lokasi secara langsung untuk memberikan layanan kepada masyarakat.

Media badut dalam Perpustakaan Keliling berperan untuk menarik minat baca anak-anak dengan menghadirkan hiburan yang interaktif, membacakan cerita, mengadakan permainan edukatif, dan berinteraksi langsung dengan mereka, sehingga membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan lebih efektif.

## **1. Implementasi Media Badut di Perpustakaan Keliling**

Pada tanggal 21 Januari 2022, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mengimplementasikan media badut dalam layanan Perpustakaan Keliling yang sukses melibatkan kegiatan vaksinasi anak usia 6-11 tahun, berkolaborasi dengan puskesmas dan kecamatan setempat. Berdasarkan informasi dari Jejak Banua, tim perpustakaan berhasil memvaksinasi 120 anak dari SDN Tambak Padi, SDN Lawahan, dan SDN Pindahan Baru. Kehadiran badut tidak hanya menghibur anak-anak melalui mendongeng, tetapi juga membantu mengedukasi mereka tentang pentingnya vaksinasi dan prosedur medis secara umum. Badut juga berperan penting dalam mengurangi ketegangan dan kecemasan anak-anak saat akan disuntik, menciptakan suasana yang lebih nyaman dan mendukung keberhasilan program vaksinasi tersebut dalam mendukung kesehatan masyarakat anak-anak di Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 Juni 2022, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mengadakan kegiatan kolaborasi dengan BAZNAS Kalimantan Selatan di Kabupaten Banjar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengunjungi anak-anak dan remaja di sekitar untuk mengikuti kegiatan lapak membaca. Dalam kegiatan ini, mereka menggunakan armada mobil perpustakaan lengkap dengan personil, yang melibatkan anak-anak dalam berbagai aktivitas seperti bernyanyi, senam jari, dan mendengarkan dongeng yang dipersembahkan dengan dukungan dari penampilan badut.

Kegiatan ini diadakan pada hari libur untuk menarik pengunjung ke ruang terbuka hijau, menciptakan suasana santai, dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan membaca. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, seperti mendongeng dan kegiatan fisik ringan, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan remaja serta memperluas akses terhadap bahan bacaan yang bermanfaat. Dengan demikian, kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman membaca mereka, tetapi juga meningkatkan minat membaca di komunitas Kabupaten Banjar.

Pada tanggal 31 Juli 2022, Perpustakaan Dinas Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mengadakan peringatan Hari Anak Nasional dengan tema "Terlindungi Indonesia Maju" yang diselenggarakan di Lapangan Murjani Banjarbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkampanyekan anti kekerasan anak bersama Forum Anak Daerah Kalimantan Selatan. Dalam kampanye ini, tim perpustakaan keliling turut serta dengan menghadirkan berbagai bahan bacaan, tempat duduk, dan meja, serta badut karakter yang menarik perhatian pengunjung, khususnya anak-anak.

Pihak Perpustakaan Dinas dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk memeriahkan acara dan mempromosikan minat baca di kalangan anak-anak. Mereka menghadirkan 4 mobil perpustakaan keliling dan melibatkan 6 badut karakter, dengan tujuan tidak hanya untuk memberikan akses terhadap bahan bacaan yang bermutu, tetapi juga untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendidik bagi pengunjung, terutama anak-anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat

meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan anak dan mendukung perkembangan membaca di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan penelusuran melalui Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan serta website Jejak Banua, terdapat informasi yang mendukung kegiatan-kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan vaksinasi anak dengan melibatkan media badut pada 21 Januari 2022 berhasil memvaksinasi 120 anak dari SDN Tambak Padi, SDN Lawahan, dan SDN Pindahan Baru, sementara kegiatan kolaborasi dengan BAZNAS Kalimantan Selatan pada 20 Juni 2022 memperlihatkan kegiatan lapak membaca yang melibatkan armada mobil perpustakaan dan penampilan badut untuk menarik minat anak-anak dalam membaca. Selain itu, peringatan Hari Anak Nasional pada 31 Juli 2022 di Lapangan Murjani Banjarbaru juga sukses mengkampanyekan anti kekerasan anak dengan partisipasi aktif dari perpustakaan keliling dan penggunaan badut karakter untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan edukatif bagi pengunjung, khususnya anak-anak.

Kegiatan-kegiatan ini menunjukkan komitmen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam mempromosikan dan meningkatkan minat membaca dengan kesadaran akan kesehatan anak, serta mendukung perlindungan anak-anak di Kalimantan Selatan.

Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud dengan kegiatan dengan media badut. Ibu E Sub Koordinator pelayanan dan kerja sama perpustakaan menjawab:

*"Kegiatan dengan media badut adalah cara kami untuk membuat acara lebih menyenangkan dan edukatif bagi anak-anak. Badut membantu menciptakan suasana yang ramah dan menghibur, sambil mengajarkan nilai-nilai penting seperti kebersamaan dan kreativitas melalui interaksi langsung dan aktivitas bermain."<sup>57</sup>*

Hasil wawancara data dari bapak J selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya

*"Kegiatan dengan media badut merujuk pada strategi yang kami terapkan di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca anak-anak. Kami mengundang badut-badut yang tidak hanya menghibur dengan pertunjukan mereka, tetapi juga membantu memperkenalkan buku-buku dan cerita-cerita kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang positif dan memperluas daya tarik perpustakaan di kalangan masyarakat."<sup>58</sup>*

Hasil wawancara data dari ibu Y selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya

*"Di perpustakaan kami, kegiatan dengan media badut merupakan bagian integral dari upaya kami untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak secara kreatif. Badut-badut yang kami undang tidak hanya menyajikan pertunjukan yang menghibur, tetapi juga berperan dalam membimbing anak-anak dalam pengenalan membaca dan pentingnya membaca. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat menciptakan*

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan staf dan petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

*pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam bagi para pengunjung perpustakaan.”<sup>59</sup>*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan dengan media badut di perpustakaan keliling bertujuan untuk menghadirkan acara yang menyenangkan dan edukatif bagi anak-anak, dengan badut tidak hanya menghibur tetapi juga membantu memperkenalkan nilai-nilai penting seperti kebersamaan, kreativitas, dan membaca melalui interaksi langsung dan berbagai aktivitas. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memperluas daya tarik perpustakaan di kalangan masyarakat, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam bagi para pengunjung.

Apa tujuan atau kegunaan menggunakan media badut dengan perpustakaan keliling. Wawancara dengan ibu E selaku Sub Koordinator Pelayanan dan Kerja Sama perpustakaan jawabannya:

*“Tujuan utama kami menggunakan media badut dalam perpustakaan keliling untuk membantu menciptakan suasana yang ramah dan menghibur, serta mengajarkan nilai penting seperti kebersamaan dan kreativitas melalui interaksi langsung dan aktivitas bermain. Dengan adanya badut, anak-anak menjadi lebih tertarik untuk datang dan berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan keliling”*

Hasil wawancara data dari bapak J selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Menjawab

*“Untuk menarik perhatian, menjadikan badut sebagai media guna mengambil fokus anak-anak untuk menyalurkan informasi berisi semangat membaca buku, menyampaikan cerita, lebih proaktif dalam kegiatan tersebut”.<sup>60</sup>*

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan staf dan petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan staf atau pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

Hasil wawancara data dari Ibu Y selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Menjawab:

*“Di perpustakaan kami, penggunaan media badut tidak hanya menyajikan pertunjukan yang menghibur, tetapi juga berperan dalam membimbing anak-anak dalam pengenalan membaca dan pentingnya membaca. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi para pengunjung perpustakaan, serta memperluas daya tarik perpustakaan di kalangan masyarakat.”*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan media badut dalam perpustakaan keliling bertujuan untuk menarik perhatian anak-anak agar lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan membaca. Badut digunakan sebagai media untuk menyampaikan semangat membaca, mengajarkan nilai-nilai melalui cerita, dan mengambil fokus anak-anak sehingga mereka lebih terlibat dalam aktivitas belajar di perpustakaan keliling.

## **2. Sistem Layanan Perpustakaan Keliling**

Terdapat tiga sistem pelayanan perpustakaan, yaitu sistem pelayanan terbuka (*open access*), sistem pelayanan tertutup (*close access*), dan sistem pelayanan campuran (*mixed access*). Ketiga sistem pelayanan ini berkaitan dengan cara dimana perpustakaan memberikan akses kepada pemsutaka untuk menemukan koleksi dan informasi yang mereka lakukan.<sup>61</sup>

Pada kegiatan layanan perpustakaan keliling ini menggunakan sistem layanan seperti apa. Berdasarkan wawancara dari ibu E:

---

<sup>61</sup> *Standar Pelayanan Perpustakaan Dan Informasi Bidang Layanan Koleksi Umum Perpustakaan Nasional RI*,(Jakarta: Perpustakaan Nasional RI,2015), hlm. 7

*“Layanan campuran, jika perpustakaan pasti terbuka karena keliling kan, tidak mungkin kita harus terbuka jadi ada pinjaman kalaunya nanti boleh dipinjam dalam satu bulan berikutnya atau beberapa bulan berikutnya kami ambil lagi buku-bukunya yang dipinjam”<sup>62</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara data dengan jawaban dari bapak J selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

*“Kalau yang ini kita campuran sih mbak jadi bebas teman-teman yang mengunjungi bisa langsung milih-milih sendiri, setelah itu mengembalikan sendiri tanpa ada sirkulasi secara langsung tidak ada, jadi bebas saja kalau mereka mau mengambil buku terus mengembalikan itu mau langsung ngambil tiga atau empat asal nanti dikembalikan.”<sup>63</sup>*

Hasil wawancara data dari ibu Y selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

*“Campuran sih seperti anak-anaknya bisa ngambil sendiri atau minta kita mencarikan bisa saja”<sup>64</sup>*

Hasil wawancara data dari salah satu pemustaka K wawancaranya:

*“Sistem layanan yang perpustakaan keliling ini gunakan adalah sistem layanan campuran. Maksud dari sistem layanan campuran ini siswa dipersilahkan untuk memilih sendiri koleksi untuk dibaca. Pustakawan memberikan ruang kepada siswa untuk leluasa memilih buku yang diinginkan sebagai bahan bacaan.”<sup>65</sup>*

Hasil wawancara data dari salah satu pemustaka F wawancaranya:

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 15 Desember 2023.

*“Perpustakaan keliling yang ditawarkan di Dinas Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, secara campuran. Pemustaka dibebaskan untuk membaca buku yang diinginkan”<sup>66</sup>*

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan sistem layanan campuran. Pustakawan menyebutkan bahwa buku-buku yang dipinjam dapat dikembalikan dalam satu bulan berikutnya atau beberapa bulan berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya sistem peminjaman dengan batas waktu tertentu. Dengan adanya sistem layanan campuran ini, layanan perpustakaan keliling dapat lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta preferensi pemustaka, baik dalam pemilihan buku maupun proses peminjaman dan pengembalian.

Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, serta bagaimana tugas yang dilakukan. Ibu E selaku sub koordinator pelayanan dan kerja sama Perpustakaan menjawab:

*“Menurut saya untuk perpustakaan keliling ini, tanggung jawab para pegawai yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tapi yang membidangi-nya itu khusus di bidang perpustakaan keliling. Terus untuk tugas/pekerjaan yang dilakukan dengan memberikan layanan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah dan tempat-tempat yang terpencil dan jauh dari pusat kota ataupun ke kampus ”<sup>67</sup>*

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 15 Desember 2023.

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan dan Kerjasama Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, wawancara Senin, 11 Desember 2023.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dilakukan oleh pegawai yang ditugaskan di sana. Namun, untuk memastikan kelancaran dan arah kegiatan, koordinasi dilakukan oleh bidang perpustakaan keliling. Tugas dari layanan perpustakaan keliling ini adalah memberikan layanan kepada masyarakat yang berada di daerah terpencil atau jauh dari kota Banjarmasin, yang memerlukan waktu tempuh yang cukup jauh untuk mencapainya. Kegiatan layanan perpustakaan keliling lebih difokuskan pada sekolah-sekolah dan kampus.

### **3. Jenis Layanan Perpustakaan Keliling dengan Media Badut**

Layanan perpustakaan keliling yang mencakup berbagai bentuk pelayanan yang dibawa langsung ke masyarakat di berbagai lokasi, seringkali melibatkan kunjungan ke tempat-tempat sekolah atau daerah yang sulit dijangkau. Berikut wawancara dengan ibu E selaku Sub Koordinator Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

*“Jenis layanan perpustakaan keliling yang ada di perpustakaan ini ada layanan yang melibatkan kegiatan membaca di tempat kunjungan, layanan bercerita (termasuk dengan menggunakan media badut), dan layanan informasi”<sup>68</sup>*

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai jenis layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan khususnya layanan perpustakaan keliling yaitu adanya

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

layanan bercerita yang termasuk penggunaan media badut dan layanan informasi.

Apakah koleksi bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan keliling tersebut dapat dipinjam oleh pemustaka. Ibu E selaku Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan menjawab dalam wawancaranya:

*“Iya, perpustakaan keliling tersebut dapat dipinjam oleh pemustaka. Sistem peminjaman dengan batas waktu tertentu, dimana pemustaka dapat meminjam buku dan mengembalikannya dalam satu bulan atau beberapa bulan berikutnya”*<sup>69</sup>

Hasil wawancara data dari bapak J selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

*“Nah itu juga tergantung kalau misal yang dari surat ini tadikan ada dua metode kalau misal dari surat dari pihak sekolah mengajukan untuk kita melakukan kunjungan sekalian peminjaman yaudah akhirnya kita peminjaman, nanti setelah kurang lebih satu bulan lebih nanti kita akan kesana lagi buat mengambil buku, jadi tidak semua sekolah yang kita kunjungi pasti ada peminjaman nya, jadi tergantung surat nya yang tadi”*<sup>70</sup>

Hasil wawancara data dari ibu Y selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

*“Kalau yang ini ada dua, kalau nya dekat-dekat wilayah sini dapat dipinjamkan nanti kalau nya kita kesana lagi baru kita bisa mengambil bukunya , tapi kalaunya jauh-jauh dari wilayah tidak bisa dipinjam soalnya*

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

*nanti mengembalikannya agak susah dan itukan dalam satu tahun, misalnya di Banjarmasin bisa saja soalnya dekat saja”<sup>71</sup>*

Kemudian Hasil wawancara data dari salah satu pemustaka

K.Wawancaranya:

*“Diperbolehkan untuk meminjam buku dan dibawa pulang, buku dikembalikan waktu mobil perpustakaananya kembali ke sekolah”<sup>72</sup>*

Hasil wawancara data oleh jawaban pemustaka F. Wawancaranya:

*“Koleksi yang dapat dipinjamkan seperti buku pengembangan diri (kerajinan tangan, olahraga), novel, buku pendidikan”<sup>73</sup>*

Menurut hasil observasi, dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa koleksi bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan keliling tersebut dapat dipinjam oleh pemustaka. Pemustaka dapat meminjam buku dan mengembalikan dalam satu bulan atau beberapa bulan berikutnya. jika ada permintaan dari sekolah, mereka akan melakukan kunjungan sekaligus dengan peminjaman buku. Ini menunjukkan bahwa peminjaman tidak hanya bersifat umum, tetapi dapat terjadi berdasarkan permintaan. Atau bisa jadi peminjaman bisa dilakukan jika sekolah berada dalam wilayah yang dekat. Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling tersebut memiliki sistem

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Staf atau petugas layanan perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 15 Desember 2023.

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 15 Desember 2023.

peminjaman yang memungkinkan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi bahan pustaka dengan syarat dan ketentuan tertentu.

#### **4. Sarana dan Perlengkapan Perpustakaan Keliling dengan Media Badut**

Sarana dan perlengkapan perpustakaan keliling merujuk pada segala hal yang diperlukan untuk mendukung operasional dan kegiatan perpustakaan yang berpindah-pindah dari satu tempat ketempat lain untuk mencapai masyarakat yang berbeda. Wawancara dengan bapak J selaku pustakawan atau staf yang bertugas di layanan Perpustakaan keliling sebagai berikut:

*“Dengan adanya kegiatan perpustakaan keliling ini menggunakan 2 macam fasilitas mbak fasilitas layanan, seperti bis-bis atau mobil perpustakaan dan bisa saja menggunakan motor (trail), dengan adanya motor trail ini bisa digunakan saat kondisi jalanan yang sempit yang susah untuk mobil perpustakaan keliling masuk mbak. Sarana dan prasarana yang dibawa di perpustakaan keliling ini bermacam-macam mbak ada juga peralatan yang dibawa sesuai dengan keperluan perpustakaan keliling dan perlengkapan alat mobil kami seperti dongkrak mobil, ban serep, kotak P3K, salon terpal, tenda, alat peraga badut dan lainnya”<sup>74</sup>*

Sarana dan prasarana yang dimiliki layanan perpustakaan keliling terdiri dari bus dan motor (trail). Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan ibu Y selaku pustakawan atau staf yang bertugas di layanan perpustakaan keliling. mengenai apa saja sarana dan perlengkapan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

*“Jumlah koleksi di perpustakaan yang ada di Dinas sekarang ada 6 buah bis dari Perpustakaan Nasional 3 dan milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ada 3 dan motor trail ada 8 buah”<sup>75</sup>*

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa sarana dan perlengkapan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melibatkan 2 jenis kendaraan, yaitu bus atau mobil perpustakaan dan motor trail dan jumlah masing masing bus atau mobil ada 6 buah sedangkan motor trail ada 8 buah.

Sebagai seorang pustakawan, bagaimana cara untuk menarik minat masyarakat dalam membaca dengan adanya layanan perpustakaan keliling dengan media badut ini. Bapak J selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling. Wawancaranya:

*“Lebih ke isi dari perpustakaan itu sendiri, contoh misal tujuan kita ke sekolah dasar berarti yang kita kerahkan armada yang isinya itu buku-buku yang bisa dijangkau sama murid-murid sekolah dasar dan kalau misal tujuan kita ke SMP nanti ada sendiri armada isi buku-buku itu sesuai dengan kebutuhan di sekolah yang kita kunjungi. Dan perpustakaan keliling memiliki peran yang penting dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan perpustakaan keliling dengan media badut. Badut bisa dikostumkan dengan tema buku atau cerita populer untuk membuat suasana lebih seru. Badut bisa menggunakan trik-trik sederhana, menyajikan dongeng, atau bahkan melibatkan peserta dalam berbagai aktivitas. Dengan adanya perpustakaan keliling dengan media badut bisa menarik, interaktif, dan pendekatan yang ramah anak, perpustakaan keliling dengan media badut dapat menjadikan sarana yang efektif untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membaca”<sup>76</sup>*

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

Hasil wawancara data oleh jawaban ibu Y selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling. Wawancaranya:

*“Yang ada badut-badut tu juga bikin minat membaca meningkat terus kalau bukunya banyak sesuai yang mereka mau bisa banyak juga peminatnya”<sup>77</sup>*

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyesuaian koleksi dengan tujuan kunjungan perpustakaan keliling dengan kebutuhan masyarakat di lokasi yang dikunjungi. Misalnya, buku-buku yang disesuaikan dengan tingkat sekolah atau kebutuhan di sekolah dasar atau SMP. Kostumisasi badut dengan tema buku atau cerita populer untuk menciptakan suasana yang lebih seru. Aktivitas yang dilakukan badut, seperti trik-trik sederhana atau membacakan dongeng, dapat membuat pengalaman membaca menjadi lebih menyenangkan. Pemeran badut dalam meningkatkan minat membaca menunjukkan bahawa kehadiran badut dapat memberikan daya tarik tambahan. Dengan kombinasi anatara kolksi buku yang disesuaikan, kehadiran badut yang interaktif, dan penekanan pada relevansi koelksi dengan minat pembaca, perpustakaan keliling dengan media badut dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membaca.

## **5. Waktu dan Tempat Layanan**

Waktu dan tempat layanan perpustakaan keliling, penyelenggaraan dapat meningkatkan efektivitas layanan dan memastikan bahwa layanan tersebut dapat memberikan dampak positif pada masyarakat yang dilayani. Apakah titik

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

lokasi kunjungan beserta pustakawan yang bertugas dari layanan perpustakaan keliling ini terjadwal. Dalam wawancara dengan ibu E selaku Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan sebagai berikut:

*“Kami tinjauan dari 13 kabupaten kota mulai januari sampai desember, jadi nanti kami ke 13 kabupaten kota, dan penjadwalnya kami masing-masing dan juga ada kelembagaan masyarakat ada juga kami keliling tergantung rekomendasi dan juga ada yang bersurat dan ada juga yang tidak bersurat begitu”<sup>78</sup>*

Adapun yang dijelaskan oleh ibu Y selaku pustakawan yang bertugas sebagai staf atau petugas layanan perpustakaan keliling, wawancaranya:

*“Terjadwal sih kan kami ini perpustakaan Provinsi jadi 13 kabupaten, jadi dalam setahun itu harus ada 13 kabupaten melakukan kegiatan perpustakaan keliling”<sup>79</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi peneliti maka dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling ini terjadwal untuk mengunjungi 13 kabupaten/kota dalam satu tahun, mulai dari bulan januari hingga desember. Penjadwalan kunjungan dilakukan oleh pihak perpustakaan provinsi, dan setiap kabupaten/kota memiliki jadwal kunjungan tersendiri. Selain itu, pihak perpustakaan keliling juga mengakomodasi kelembagaan masyarakat dan menerima rekomendasi untuk menentukan lokasi kunjungan. Beberapa kunjungan mungkin dilakukan berdasarkan surat permintaan, sementara yang lain mungkin dilakukan tanpa adanya surat formal. Menggunakan media badut ini tergantung rekomendasi dari tempat mau menggunakan media badut atau tidak.

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

Sejak kapan layanan perpustakaan keliling dan kapan menggunakan perpustakaan keliling menggunakan media badut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dilaksanakan, dengan wawancara dengan ibu E selaku Sub Koordinator Pelayanan dan Kerja sama Perpustakaan, beliau menjelaskan bahwa:

*“Dari januari sampai desember, media badut itu kecuali ada rekomendasi sesuai dengan arahan sekolahnya mau bagaimana atau ingin menggunakan media badut atau tidak nah disana baru kami adakan media badutnya”*<sup>80</sup>

Adapun yang dijelaskan oleh bapak J selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, wawancaranya:

*“Sebelum saya masuk sudah mulai sih mbak sudah diadakan kegiatan layanan perpustakaan keliling ini”*<sup>81</sup>

Hasil wawancara data dari ibu Y selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, wawancaranya:

*“Kegiatan perpustakaan keliling ini sudah berjalan tahun 1994 saat perpustakaan belum berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Dan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ini berjalan sampai sekarang, layanan perpustakaan keliling ini sudah lama.”*<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling telah beroperasi sejak tahun 1994, ketika

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan dan Kerja sama Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

perpustakaan masih menggunakan nama lain sebelum berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan demikian, dari kesimpulan tersebut, layanan perpustakaan keliling telah berjalan selama sekitar 29 tahun dan masih terus berlangsung hingga saat ini.

Menurut hasil observasi dan wawancara, ada beberapa faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling. Dalam konteks ini ada faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan perpustakaan keliling dengan media badut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan akan diuraikan di bawah ini:

Hasil wawancara data dari bapak J selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

*“Penghambatan ya mungkin pendukungnya mungkin dari pihak sekolah sendiri sih mbak soalnya biasanya tuh ada di pihak sekolah tuh, misal waktu dari surat kayak bis bisa masuk ternyata sampai sekolah ada gampurnya yang ukuran bi situ gabisa masuk terus akhirnya kan sudah jauh-jauh sampai sana akhirnya faktor pendukungnya untuk cara menghadapinya koleksi koleksi yang sudah ada di bis akhirnya mau gak mau kita keluarkan kita masukkan ke sekolah itu jadi gak yang langsung dari bus mereka ngambilnya, jadi mereka ngambilnya dari sekolah atau dari guru-gurunya sekolah itu yang membantu kita ngeluarin bahan koleksi itu”<sup>83</sup>*

Hasil wawancara data peneliti dengan pustakawan N Wawancaranya:

*“Faktor pendukung dari perpustakaan keliling yaitu tersedia badut yang mana dikalangan anak-anak sangat menyukai badut. Tersedia badut yang menjadi faktor pendukung anak-anak semangat untuk membaca. Selain badut yang menjadi perhatian siswa terdapat koleksi buku bacaan yang menjadi perhatian anak-anak terdapat koleksi buku bacaan yang baru atau berbeda, disekolah hanya menyediakan buku lama yang membuat anak jenuh.*

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

*Sedangkan untuk faktor penghambat selama layanan perpustakaan keliling terdapat beberapa buku yang terlepas dari sampulnya.”<sup>84</sup>*

Jawaban wawancara peneliti dengan pemustaka F Wawancaranya:

*“Faktor pertama, adalah hujan apalagi ini musim hujan. Untuk pengembalian buku kami harus menunggu perpustakaan keliling datang ke kampung untuk mengambil buku yang kami pinjam”<sup>85</sup>*

Faktor pendukung dari layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Ibu Y selaku pustakawan atau staf yang bertugas di layanan perpustakaan keliling.

Wawancaranya:

*“Alhamdulillah tidak ada faktor penghambatnya karena kami setiap kali kami berkeliling, paling kami saat keadaan hujan tidak bisa berkeliling, kalaunya masih bisa kami tetap jalan tergantung cuaca”<sup>86</sup>*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan faktor pendukung layanan perpustakaan keliling adalah antusias anak-anak di sekolah, tetapi ada kendala yang mungkin berasal dari pihak sekolah, seperti masalah aksesibilitas fisik ke sekolah atau ketidaktersediaan tempat yang memadai untuk berhenti. Faktor penghambat melibatkan kesulitan dalam mengirim koleksi buku dari bis ke dalam sekolah karena hambatan fisik atau administrative. Layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mendapat dukungan positif dari pemustaka, pustakawan dan fasilitas yang ada. Namun, beberapa kendala terkait aksesibilitas fisik, kondisi cuaca, dan masalah terkait

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 15 Desember 2023.

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 15 Desember 2023.

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

buku-buku yang rusak perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan layanan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ibu E selaku Sub Koordinator Pelayanan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mengenai pertanyaan bagaimana pelaksanaan kegiatan pelayanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, wawancaranya sebagai berikut:

*“Kami pelayanan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan selatan setiap tahun itu mengunjungi perpustakaan keliling di 13 kabupaten kota”<sup>87</sup>*

Sedangkan menurut pendapat oleh bapak J selaku staf atau pustakawan yang bertugas di perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga diungkapkan. Wawancaranya:

*“Disini ada 2 metode mbak yang satu itu untuk perpustakaan keliling kita itu rutin dan yang kedua itu dari surat jadi kalau ada beberapa yang mengirimkan surat permohonan kita untuk kunjungan kesana nah itu ada juga, terus ada juga yang satunya itu dari internal kita sendiri sudah menentukan mau ke arah kemana untuk kita kunjungi kalau sekolah mana, daerah mana yang kita fokuskan , terus untuk terakhir kali itu kemarin kita sempat ada keliling ke kandang jadi kalau sudah berangkat ke kandang kita fokuskan mencari sekolah-sekolah yang ada disana, dan itu via internal jadi tanpa ada surat permintaan kunjungan perpustakaan keliling”<sup>88</sup>*

Hal senada juga yang diungkapkan oleh ibu Y selaku staf atau pustakawan yang bertugas di perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

*“Kalau yang itu sama saja yang diungkapkan oleh bapak jafar tadi, memang kaya gitu pang perpustakaan provinsi jadi menelusuri 13 kabupaten, dalam satu tahun itu harus ada kunjungan 13 kabupaten kota”<sup>89</sup>*

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan , peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ini terdapat dua metode utama dalam operasional perpustakaan keliling yang pertama metode rutinan yaitu perpustakaan keliling menjalankan kunjungan rutin ke berbagai lokasi, termasuk sekolah-sekolah dan daerah-daerah tertentu wilayah provinsi dan juga tidak memerlukan surat permohonan kunjungan dari pihak luar, melainkan berdasarkan jadwal internal yang telah diatur, metode yang kedua berdasarkan surat permohonan yaitu perpustakaan keliling menerima kunjungan berdasarkan surat permohonan yang dikirimkan oleh pihak eksternal, seperti sekolah atau komunitas. Dalam konteks ini, perpustakaan keliling berusaha menjangkau seluruh wilayah provinsi dengan menjelajahi 13 kabupaten/kota yang ada. Dengan demikian pengelolaan perpustakaan keliling dilakukan dengan dua pendekatan yang berbeda.

Dalam melaksanakan kegiatan layanan perpustakaan perlu memperhatikan asas layanan, yakni sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dengan baik kebutuhan dan kepentingan para pengguna perpustakaan.

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

- b. Menyediakan layanan secara adil, merata dan menganggap pengguna perpustakaan sebagai kesatuan yang utuh, bukan sebagai individu.
- c. Menyelenggarakan layanna perpustakaan berdasarkan aturan yang jelas untuk meningkatkan fungsi layanan. Peraturan perpustakaan perlu didukung oleh semua pihak agar layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.
- d. Menjalankan layanan dengan mempertimbangkan faktor kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dengan administrasi yang baik.<sup>90</sup>

Apakah perpustakaan keliling sudah mencapai target yang diinginkan.

Ibu E menjawab dalam wawancara:

*“Alhamdulillah sudah tercapai target, kami setiap tahun kami pasti menjadwalkan perpustakaan keliling ini ke 13 kabupaten/kota tadi, kadang lebih yang ditargetkan, karena orang mau minta layanan perpustakaan keliling”<sup>91</sup>*

Hasil wawancara data oleh jawaban bapak J Selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling. Wawancaranya:

*“Alhamdulillah, sudah mbak bahkan lebih dari target”<sup>92</sup>*

Hasil wawancara data dari ibu Yulia Khairani A.Md selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling. Wawancaranya”

---

<sup>90</sup> Herlina, *Op.Cit.*, hlm. 96-97.

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

*“Sudah tapi harus lebih sering lagi sih”<sup>93</sup>*

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa, perpustakaan keliling telah mencapai atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Pencapaian target tersebut sudah lebih dari yang diharapkan dan juga menekankan pentingnya untuk meningkatkan frekuensi layanan perpustakaan keliling agar dapat lebih sering diadakan. Jadi, meskipun secara umum terlihat bahwa perpustakaan keliling telah berhasil mencapai target yang diinginkan, masih terdapat dorongan untuk meningkatkan frekuensi layanan agar lebih banyak masyarakat dapat menikmati dan memanfaatkan perpustakaan keliling tersebut.

## **6. Koleksi Layanan Perpustakaan Keliling**

Pentingnya koleksi layanan perpustakaan keliling adalah untuk memberikan aksesibilitas kepada masyarakat di berbagai lokasi terhadap berbagai materi bacaan dan informasi. Dengan demikian, koleksi ini diatur agar mencerminkan keberagaman minat dan kebutuhan pemustaka yang dapat berbeda-beda di setiap tempat kunjungan.

*“Jumlah koleksi layanan perpustakaan keliling di setiap satu mobil kurang lebih berjumlah 1.000 eksemplar dengan jenis koleksi yang sama dengan perpustakaan umum. Dan ada juga koleksi yang tidak terhitung atau terpisah dari rak buku, sedangkan koleksi yang ada di kendaraan motor (trail) sekitar 100 eksemplar”<sup>94</sup>*

---

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

Hasil wawancara data oleh jawaban pustakawan atau staf yang bertugas di layanan perpustakaan keliling dengan pertanyaan jumlah koleksi bahan pustaka yang disediakan oleh layanan perpustakaan keliling di setiap armada.

Wawancaranya:

*“Koleksi yang dibawa saat bertugas di perpustakaan keliling dapat mencakup berbagai jenis materi bacaan dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dan minat beragam masyarakat yang dilayani. Koleksi yang dibawa saat perpustakaan keliling yaitu buku anak, buku dewasa, buku fiksi, buku non fiksi, buku keterampilan dan buku pembelajaran”<sup>95</sup>*

Sedangkan menurut pendapat ibu E menjawab dalam wawancaranya:

*“Nah itu tergantung karena misalnya kami pelayanannya sekolah-sekolah sd berarti buku-bukunya banyak yang sekitar buku bacaan anak-anak SD terus kalau misalnya SMA atau di Madrasah Aliyah tergantung lagi buku-bukunya jadi kami tersedia, kalau untuk perpustakaan keliling untuk buku-buku koleksinya untuk anak-anak itu ada tersendiri buku-bukunya, nah untuk di dalam ruang mobil itu ada juga untuk pembaca yang dewasa, jadi tergantung kami membawa bukunya di dalam mobilnya, tapi semuanya itu ada yang umum, ada yang menyangkut pelajaran sedikit-sedikit ada juga buku anak-anak”<sup>96</sup>*

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan menyimpulkan bahwa jumlah koleksi bahan pustaka yang disediakan pada layanan perpustakaan keliling setiap mobil membawa kurang lebih 1.000 eksemplar buku dengan jenis koleksi yang sama seperti perpustakaan umum. disamping itu, ada juga koleksi yang tidak terhitung atau terpisah dari rak buku. Motor (trail) membawa sekitar 100 eksemplar buku. Koleksi yang dibawa mencakup berbagai jenis materi bacaan dan sumber daya untuk memenuhi dan minat

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

masyarakat. Bahan koleksi dapat bervariasi berdasarkan lokasi dan kebutuhan masyarakat, dan ada penekanan pada menyediakan koleksi khusus untuk anak-anak ini mencerminkan upaya untuk meningkatkan minat baca sejak dini.

Selama kegiatan layanan perpustakaan keliling berlangsung apakah terdapat bahan pustaka yang mengalami kerusakan atau hilang, dan apakah langkah-langkah yang diambil oleh perpustakaan untuk mencegah agar koleksi tidak mengalami kerusakan atau hilang Wawancaranya:

*“Kalau koleksi-koleksi bahan pustaka yang sudah tidak layak atau rusak sebelum perpustakaan keliling berangkat langkah yang baik untuk menjaga kualitas dan kenayamana pengguna layanan. Pustakawan atau petugas dapat melihat kondisi fisik setiap buku untuk memastikan bahwa buku-buku tersebut masih dalam kondisi yang layak”<sup>97</sup>*

*“Untuk koleksi-koleksi yang buku-buku yang sudah tidak layak itu sebelum kita berangkat kan kita harus memilah lagi, misalkan tujuannya di sekolah dasar akhirnya kita cek dulu kita siapkan dulu mobilnya baru kita tata bukunya kalau misal kita menemukan koleksi-koleksi yang rusak atau cacat yang sudah tidak layak untuk disajikan ke pengguna akhirnya kita sisihkan dulu, setelah itu kita serahkan ke pengolahan”<sup>98</sup>*

Hasil wawancara data oleh ibu Y selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

*“Pasti ada, tapi bisa diperbaiki buku- buku yang rusaknya”<sup>99</sup>*

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan staf dan petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan staf dan Petugas layanan perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pihak perpustakaan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengantisipasi dan mengatasi koleksi bahan pustaka yang rusak atau tidak layak. Pustakawan atau petugas melakukan pemeriksaan kondisi fisik setiap buku sebelum perpustakaan keliling berangkat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa buku-buku yang dibawa masih dalam kondisi yang layak. Perpustakaan keliling dapat memastikan bahwa koleksi bahan pustaka yang disediakan tetap berkualitas dan memenuhi standar kelayakan untuk pengguna layanan. Selain itu, upaya perbaikan buku yang rusak menunjukkan komitmen untuk mempertahankan dan memperpanjang umur pakai koleksi perpustakaan.

Dari mana sajakah bahan koleksi pustaka yang disediakan di perpustakaan keliling itu dapat dan apakah koleksi yang disediakan di setiap mobil perpustakaan keliling selalu berganti atau tidak. Ibu E selaku sub koordinator pelayanan dan kerja sama Perpustakaan menjawab dalam wawancaranya:

*“Karenakan tadi bukunya sudah kami sediakan di enam unit mobil, nah jadi koleksinya yang disana sana sudah, kecuali mobilnya nanti misalnya mobil ini ada bacaan untuk anak-anak ada bacaan orang dewasa, di putar-putar mobil-mobilnya tadikan koleksinya yang khusus perpustakaan keliling buku-bukunya, karenakan ada perpustakaan umum, perpustakaan anak-anak layanan-layanan nya, kalau perpustakaan keliling kan khusus perpustakaan keliling sudah ada tempatnya barcode dan kelas-kelasnya penyedian buku keliling nya”<sup>100</sup>*

---

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

Hasil wawancara data oleh bapak J selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

*“Koleksi di setiap mobil perpustakaan keliling tidak selalu bergantian secara keseluruhan. Meskipun ada kemungkinan perputaran koleksi diantara mobil-mobil perpustakaan keliling untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pembaca”<sup>101</sup>*

Hasil wawancara data dengan jawaban ibu Y selaku pustakawan dan petugas layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancaranya:

*“Biasanya berganti-ganti kalau ini misalnya tergantung layanan kita mau kemana misalnya mau ke sekolah dasar banyak- banyakin buku anak-anak katanya ke SMP,SMA nanti dibanyakin buku-buku yang remaja misal novel karena mereka lebih suka novel”<sup>102</sup>*

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa bahan koleksi pustaka di perpustakaan keliling berasal dari enam unit mobil perpustakaan keliling. Koleksi tersebut sudah disediakan di mobil-mobil tersebut dan dapat bergantian tergantung pada kebutuhan layanan di lokasi yang dikunjungi. Meskipun koleksi di setiap mobil perpustakaan keliling tidak selalu bergantian secara keseluruhan, ada kemungkinan perputaran koleksi diantara mobil-mobil tersebut. Hal ini dilakukan agar koleksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan berbagai kelompok pembaca di lokasi yang berbeda.

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

Misalnya, jika perpustakaan keliling mengunjungi sekolah dasar, mereka dapat membawa lebih banyak buku anak-anak. Jika kunjungan dilakukan ke SMP, SMA, koleksi bisa lebih difokuskan pada buku-buku remaja atau novel, sesuai dengan minat pembaca di lokasi tersebut.

Dilanjutkan dengan wawancara peneliti dengan ibu E selaku Sub Koordinator Pelayanan Kerjasama Perpustakaan, mengenai pertanyaan bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya layanan perpustakaan keliling dan bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya media badut.

Wawancaranya

*“Alhamdulillah tanggapannya baik sekali dia senang karena kan kami juga dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan kami bisa mempromosikan minat baca kepada anak didik dan juga sekolah-sekolah sangat senang sekali karena kedatangan perpustakaan keliling kita, untuk mempromosikan dan meningkatkan minat baca dikalangan masyarakat dan juga dikalangan pelajar”<sup>103</sup>*

Dilanjutkan dengan jawaban bapak J selaku pustakawan atau yang bertugas di layanan perpustakaan keliling, wawancaranya:

*“Yang utama itu sangat senang sih mbak soalnya kalaunya dari surat ada beberapa sekolah yang masih belum sempat kami kunjungi jadi masih dalam antrian yang belum sempat kita agendakan untuk mengunjungi sekolah, jadi bener-bener dari masyarakat tu sangat antusias lah dengan adanya layanan perpustakaan keliling dengan media badut”<sup>104</sup>*

Hasil wawancara data peneliti dengan ibu Y selaku pustakawan atau yang bertugas dalam layanan perpustakaan keliling, wawancaranya:

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

*“Kalaunya dari daerah-daerah itu saat kedatangan layanan perpustakaan keliling masyarakat atau anak-anak sangat antusias, bisa ke sd, smp atau sma mereka sangat senang dengan kedatangan perpustakaan keliling”<sup>105</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling sangat baik dan positif. Para responden menyatakan kegembiraan dan antusiasme mereka terhadap kehadiran perpustakaan keliling di berbagai daerah. Kedatangan perpustakaan keliling dianggap sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan minat baca di kalangan pelajar. Beberapa sekolah masih dalam antrian untuk dikunjungi, menunjukkan tingginya permintaan dan sekolah. Penggunaan media badut sebagai daya Tarik dalam layanan perpustakaan keliling juga mendapatkan respon positif. Masyarakat dan anak-anak terlihat sangat senang dengan kehadiran badut, yang mungkin membuat suasana lebih menyenangkan dan menarik bagi masyarakat.

Koleksi adalah inti dari suatu perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Tanpa koleksi, sebuah perpustakaan tidak dapat disebut sebagai perpustakaan. Koleksi tidak hanya berkaitan dengan jumlah eksemplarnya saja, tetapi juga dengan kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhiran (*up to date*).<sup>106</sup>

Pelayanan perpustakaan menjadi kunci dalam penyelenggaraan perpustakaan, karena bagian inilah memiliki interaksi yang paling intens dengan penggunanya. Keberhasilan suatu perpustakaan dalam menjalankan fungsinya ditentukan oleh kinerja layanan perpustakaan merupakan layanan

---

<sup>105</sup> Hasil Wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>106</sup> Rahmat Hermawan & Zukifli Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, h. 17.

yang mempertemukan langsung antara pustakawan dengan pemustaka nya. Layanan perpustakaan adalah proses pemberian suatu informasi dan fasilitas kepada pengguna. Melalui layanan ini pengguna dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan dengan optimal. Tujuan utama dari layanan perpustakaan adalah membantu pengguna menemukan literatur atau informasi yang mereka perlukan, sehingga mereka dapat memanfaatkan sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan.<sup>107</sup>

Apakah perpustakaan menyediakan fasilitas terutama tempat/lokasi untuk pemustaka membaca. Ibu E menjawab dalam wawancaranya:

*“Misalnya itu kalau ada kegiatan, nah ada kegiatan, kegiatannya misalnya kita di bulan puasa, kami bisa mengadakan perpustakaan keliling di pesantren kilat misalnya ada di masjid-mesjid, di ruang- ruang yang terbuka, misalnya sebelum buka puasa kami bisa mengadakan buka perpustakaan keliling di tempat umum”*<sup>108</sup>

Hasil wawancara data dari bapak J selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling. Wawancaranya:

*“Perpustakaan keliling menyediakan koleksi buku dan layanan bacaan, sementara tempat membaca disesuaikan dengan lokasi kunjungi. Kami bisa saja menyediakan terpal untuk anak-anak disana duduk sambil membaca buku-buku yang sudah kami sediakan”*<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup> Fitwi Luthfiyah, *Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan*, (Jurnal Universitas PGRI Palembang), Jurnal e-Idare, Vol. 1, No. 2, Desember, 189-202, hlm. 192.

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan staf dan petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

Hasil wawancara data dari ibu Y selaku pustakawan yang bertugas di layanan perpustakaan keliling. Wawancaranya:

*“Di sekolah-sekolah biasanya sih kami membawa terpal jadi anak-anak bisa duduk”*<sup>110</sup>

Hasil wawancara data dari pemustaka K Wawancaranya:

*“Untuk fasilitas dari perpustakaan keliling menyediakan koleksi bacaan atau yang lainnya. Kalau tempat bacaan para anak-anak yang mencari tempat sendiri untuk membaca dengan nyaman. Para anak-anak biasanya mencari tempat duduk bedekatan dengan mobil perpustakaan keliling karena ketika sudah selesai membaca buku yang ini akan mencari dan membaca buku yang lain”*<sup>111</sup>

Hasil wawancara data dari pemustaka F. Wawancaranya:

*“Iya, di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menyediakan tempat untuk membaca. Biasanya saya membaca di karpet yang telah disediakan pihak perpustakaan keliling”*<sup>112</sup>

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan keliling tidak secara rutin menyediakan fasilitas tempat atau lokasi untuk pemustaka membaca. Tempat membaca disesuaikan dengan lokasi kunjungan dan kegiatan yang sedang dilakukan. Perpustakaan keliling mungkin menyediakan terpal atau tempat duduk sederhana, terutama di sekolah-sekolah atau acara dengan anak-anak. Meskipun perpustakaan keliling focus pada penyediaan koleksi buku dan layanan bacaan, para pemustaka

---

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 11 Desember 2023.

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 15 Desember 2023.

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 15 Desember 2023.

tampaknya mencari sendiri tempat yang nyaman untuk membaca setelah meminjam buku dari perpustakaan keliling. Fasilitas tempat membaca di perpustakaan keliling tergantung pada lokasi dan kegiatan kunjungan, dan pustakawan cenderung menyediakan fasilitas yang sederhana, seperti terpa atau tempat duduk di sekolah-sekolah.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah disajikan sebelumnya mengenai layanan perpustakaan keliling dengan media badut, yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis ini akan menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian ini. Data yang dikumpulkan mengenai layanan perpustakaan keliling dengan media badut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Pelayanan Perpustakaan Keliling dengan Media Badut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan**

Pelayanan perpustakaan keliling merupakan bagian dari layanan perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Layanan ini dirancang untuk mencapai masyarakat yang berada di lokasi terpencil atau sulit dijangkau oleh layanan perpustakaan tetap. Dengan demikian, perpustakaan keliling dapat diartikan sebagai perpustakaan yang bergerak, yang secara aktif mengunjungi pemustaka dengan tujuan menyediakan layanan informasi yang lebih inklusif bagi masyarakat di daerah terpencil atau pedalaman.penggunaan media badut

sebagai sarana untuk menarik minat baca, terutama di kalangan anak-anak. Badut perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penghibur, tetapi juga sebagai agen pembelajaran yang menyampaikan pesan-pesan edukatif melalui cara yang menyenangkan dan interaktif.

Dengan adanya badut, kegiatan perpustakaan keliling menjadi lebih menarik, sehingga anak-anak yang biasanya kurang tertarik pada buku dapat terlibat dengan lebih antusias. Pertunjukan badut mencakup berbagai aktivitas seperti pembacaan cerita dan interaksi langsung yang mengajak anak-anak untuk aktif berpartisipasi.

### **1. Implementasi Media Badut di Perpustakaan Keliling**

Berdasarkan wawancara mengenai implementasi media badut dalam layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan pendekatan inovatif dalam mempromosikan minat membaca dan kesehatan anak. Berdasarkan berbagai wawancara dan observasi, media badut digunakan untuk menciptakan suasana yang ramah dan menghibur, menarik minat anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan perpustakaan. Sebagai contoh, kegiatan pada 21 Januari 2022 yang menggabungkan vaksinasi anak usia 6-11 tahun dengan layanan perpustakaan keliling menunjukkan bahwa badut tidak hanya berperan sebagai penghibur, tetapi juga sebagai edukator.

Mereka membantu mengurangi ketegangan dan kecemasan anak-anak saat vaksinasi, serta menyampaikan informasi penting mengenai kesehatan. Kolaborasi dengan puskesmas dan kecamatan setempat memperlihatkan

sinergi yang efektif antara layanan perpustakaan dan program kesehatan masyarakat, yang berkontribusi positif terhadap kesejahteraan anak-anak di Kalimantan Selatan.

Selain itu, penggunaan media badut dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti lapak membaca dan kampanye anti kekerasan anak, menunjukkan bagaimana perpustakaan keliling dapat menjadi pusat kegiatan edukatif yang menarik. Kegiatan yang diadakan pada 20 Juni 2022 dan 31 Juli 2022 memperlihatkan bahwa badut dapat meningkatkan partisipasi anak-anak dalam aktivitas membaca dan pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut, badut tidak hanya menyajikan pertunjukan yang menghibur tetapi juga membantu memperkenalkan buku dan cerita dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memperkuat daya tarik perpustakaan di kalangan masyarakat.

Melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif, perpustakaan keliling berhasil memperluas akses terhadap bahan bacaan, meningkatkan minat baca anak-anak, serta mempromosikan nilai-nilai penting seperti kebersamaan, kreativitas, dan membaca. Implementasi ini menunjukkan komitmen perpustakaan dalam mendukung perkembangan membaca dan kesejahteraan anak-anak di Kalimantan Selatan.

Implementasi adalah usaha untuk memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program diberlakukan atau dirumuskan, yakni peristiwa-peristiwa kegiatan yang terjadi setelah proses pengesahan kebijakan publik,

baik itu menyangkut usaha untuk mengadministrasikan maupun usaha untuk memberikan dampak tertentu pada masyarakat atau peristiwa.

Implementasi media badut dalam perpustakaan keliling adalah inovasi kreatif dalam meningkatkan minat baca di kalangan anak-anak dan masyarakat. Hal ini mencakup bagaimana badut terlibat dalam interaksi langsung dengan anak-anak, menyampaikan pesan tentang literasi, menghibur, dan mengajarkan nilai sosial seperti kebersamaan dan kreativitas. Implementasi ini tidak hanya melibatkan aspek administratif seperti logistik dan jadwal, tetapi juga mengevaluasi dampak positifnya terhadap partisipasi anak-anak dalam memperkenalkan perpustakaan keliling dengan menggunakan media badut dan respon masyarakat terhadap kegiatan perpustakaan keliling yang menggunakan media badut.

## **2. Sistem Layanan Perpustakaan Keliling**

Berdasarkan hasil penelitian perpustakaan kabupaten/kota merupakan bagian dari salah satu perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah kabupaten/kota untuk mengembangkan literasi dan pengetahuan di tingkat lokal. Fokusnya adalah memberikan aksesibilitas informasi kepada masyarakat. Tujuannya adalah memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Di sisi lain, perpustakaan keliling menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling adalah perluasan layanan dari perpustakaan umum menggunakan transportasi (kendaraan), baik darat maupun perairan lengkap dengan fasilitas yang

dibutuhkan, layanan tersebut guna menjangkau para pemustaka yang lokasinya di luar jangkauan layanan stasioner perpustakaan.<sup>113</sup>

Pada sistem layanan campuran, di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan setiap pengunjung atau pengguna perpustakaan buku-buku yang dipinjam dapat dikembalikan dalam satu bulan berikutnya atau beberapa bulan berikutnya, dengan adanya sistem layanan campuran perpustakaan keliling dapat lebih fleksibel. Dalam akses layanan campuran, perpustakaan memiliki kemampuan untuk menerapkan dua sistem layanan sekaligus (layanan tertutup dan layanan terbuka). Perpustakaan yang menggunakan sistem layanan campuran biasanya memberikan layanan secara tertutup untuk koleksi skripsi, tesis dan referensi. Sementara koleksi lainnya dapat diakses secara terbuka. Model akses layanan campuran ini umumnya diterapkan di perpustakaan perguruan tinggi dan sekolah yang memiliki keterbatasan ruang koleksi dan ruang baca.<sup>114</sup>

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menerapkan sistem layanan campuran, dengan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan layanan di lapangan. Mereka membantu pemustaka dalam memilih buku, memberikan informasi literasi, serta mendukung aktivitas literasi lainnya.

---

<sup>113</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, hlm 8.

<sup>114</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm

Melalui pelayanan perpustakaan keliling dengan media badut, partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi dan minat baca dapat ditingkatkan.

Berdasarkan penyajian data dan observasi tentang studi kasus pelayanan perpustakaan keliling dengan media badut 2022 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah mengembangkan strategi pelayanan perpustakaan yang inklusif dan inovatif. Penggunaan media badut dalam layanan perpustakaan keliling ini dapat meningkatkan literasi dan keterlibatan masyarakat terhadap membaca. Badut dapat menjadi daya Tarik khususnya untuk anak-anak, menciptakan pengalaman positif terkait dengan perpustakaan.

Hasil penelitian mengenai studi kasus pelayanan perpustakaan keliling dengan media badut 2022 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki kesesuaian dengan tugas dan fungsinya untuk melayani masyarakat di berbagai tempat yang ada di 13 kabupaten/kota Kalimantan selatan, Sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan minat membaca masyarakat tanpa memandang status sosial sesuai dengan isi UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan keliling.<sup>115</sup>

Koleksi bahan pustaka yang ada di setiap unit perpustakaan keliling hanya dapat dipinjam dan dibaca di tempat. Ini sesuai dengan sistem layanan perpustakaan keliling yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Yang ditargetkan Layanan keliling

---

<sup>115</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang* Nomor 43 tahun 2007.

ini ditujukan untuk masyarakat yang tinggal di daerah yang jauh dari pusat kota atau perpustakaan umum di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Jika pemustaka berkeinginan untuk meminjam koleksi dan membawanya pulang, mereka dapat langsung mengunjungi perpustakaan umum. Namun, sebelum dapat meminjam koleksi, para pemustaka diharapkan untuk melakukan registrasi terlebih dahulu di perpustakaan umum. Keputusan ini membantu memastikan bahwa aksesibilitas literasi tetap terjaga, sambil memberikan opsi kepada pemustaka yang ingin memanfaatkan koleksi perpustakaan secara lebih luas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa resiko kerusakan atau kehilangan koleksi bahan pustaka saat layanan perpustakaan keliling berkunjung ke lokasi tertentu, terutama saat melayani sekolah dasar. Penyebab kerusakan atau kehilangan ini sering kali disebabkan oleh kelalaian pemustaka, terutama anak-anak, membaca sambil bermain dengan teman atau mungkin membaca sambil makan dan minum. Akhirnya aktivitas ini dapat menyebabkan kerusakan tidak disengaja pada bahan pustaka yang dipinjam. Staf layanan perpustakaan keliling mengantisipasi potensi kerusakan dengan memberikan arahan atau himbauan kepada pemustaka sebelum pelayanan dimulai. Staf memberikan himbauan agar pemustaka perlu berhati-hati, menjaga, dan tidak merusak koleksi bahan pustaka yang dipinjam. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kesadaran pemustaka

akan tanggung jawab mereka terhadap bahan pustaka yang mereka gunakan bersama. Dengan demikian, upaya pencegahan dan himbauan dari staf perpustakaan keliling diharapkan dapat mengurangi resiko kerusakan atau kehilangan koleksi bahan pustaka selama layanan perpustakaan keliling, khususnya saat melayani anak-anak di sekolah dasar.

Dalam sistem layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, terdapat kendala yang utamanya berkaitan dengan kesulitan akses ke lokasi kunjungan menggunakan mobil dan kondisi cuaca yang tidak selalu mendukung, terutama saat hujan mendadak dan angin kencang.

### **3. Jenis Layanan Perpustakaan Keliling**

Pembahasan tentang jenis layanan perpustakaan keliling dengan media badut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa perpustakaan keliling ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan hiburan bagi masyarakat, terutama anak-anak. Berdasarkan wawancara dengan Ibu E, jenis layanan ini mencakup kegiatan membaca di tempat, jenis layanan bercerita dengan menggunakan media badut, dan layanan informasi. Penggunaan badut sebagai media dalam layanan bercerita merupakan inovasi yang menarik, karena dapat meningkatkan minat anak-anak untuk membaca dan belajar. Badut dapat membuat cerita lebih hidup dan menarik, sehingga dapat memancing rasa ingin tahu dan antusiasme anak-anak terhadap buku dan literatur. Hal ini mencerminkan upaya perpustakaan untuk tidak hanya menyediakan akses terhadap bahan bacaan, tetapi juga menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan mendidik bagi pemustaka.

Selain itu, layanan peminjaman buku dari perpustakaan keliling ini menunjukkan fleksibilitas dalam pelaksanaannya. Berdasarkan wawancara dengan Ibu E, Bapak J, dan Ibu Y, sistem peminjaman buku memungkinkan pemustaka untuk meminjam buku dengan batas waktu tertentu, umumnya satu bulan atau lebih. Sistem ini dapat disesuaikan berdasarkan permintaan dari sekolah yang dikunjungi, serta lokasi geografis dari sekolah tersebut. Jika sekolah berada di wilayah yang dekat, buku dapat dipinjam dan dikembalikan pada kunjungan berikutnya. Namun, jika sekolah berada di wilayah yang lebih jauh, peminjaman mungkin tidak selalu memungkinkan karena kendala logistik dalam pengembalian buku. Meskipun demikian, sistem ini berhasil menjembatani kesenjangan akses terhadap bahan pustaka di daerah-daerah terpencil, sekaligus mempermudah masyarakat untuk memanfaatkan layanan perpustakaan keliling dengan syarat dan ketentuan tertentu. Ini menunjukkan komitmen perpustakaan untuk menyediakan layanan yang inklusif dan aksesibel bagi semua lapisan masyarakat.

Berdasarkan penelitian tentang layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, terlihat bahwa implementasi layanan sesuai dengan konsep yang dijelaskan di BAB II, terutama terkait jenis layanan seperti sirkulasi dan referensi. Proses peminjaman dan pengembalian buku dalam layanan sirkulasi tampaknya sudah berjalan, dengan penekanan pada kegiatan membaca dan hiburan. Dalam menangani buku yang rusak, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melibatkan kegiatan preservasi dan memberikan instruksi kepada petugas untuk melakukan pengawasan secara terus-menerus

Program layanan perpustakaan keliling bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemustaka dan membangkitkan minat masyarakat di Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah diimplementasikan dengan berbagai kegiatan seperti mendongeng atau bercerita, dan menggunakan peraga badut. Namun, hasil penayajian data dan wawanacra menunjukkan bahawa program layanan ini belum sepenuhnya menacapai standar yang dijelaskan dalam BAB II. Terdapat perbedaan antara teori yang dipaparkan dalam BAB II dengan kenyataan di lapangan, terutama terkait dengan ketiadaan kegiatan pemutaran film dalam layanan perpustakaan keliling tersebut. Seiring dengan fokus pada dongeng dan peraga badut, implementasi pemutaran film sebagai salah satu elemen program layanan belum terwujud. Oleh karena itu, perlu dilakukan peninjauan dan penyesuaian terhadap program layanan perpustakaan keliling agar sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada BAB II ini.

#### **4. Sarana dan Perlengkapan Perpustakaan Keliling**

Perlengkapan dan fasilitas yang dimiliki oleh layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah disiapkan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan staf dan pengunjung perpustakaan. Layanan ini dilengkapi dengan dua jenis armada, yaitu kendaraan roda empat berupa bus atau mobil perpustakaan, dan kendaraan roda dua berupa sepeda motor trail yang dikenal sebagai trail pustaka. Semua fasilitas tersebut telah dirancang untuk memberikan pelayanan yang optimal dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin mengakses layanan perpustakaan keliling di daerah tersebut.

Pengelolaan sarana dan perlengkapan dari kendaraan perpustakaan keliling telah dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam buku Supriyanto pada Bab II. Perlengkapan kendaraan mencakup dongkrak mobil, kunci roda, busi, ban cadangan, ganjalan roda, alat pemadam kebakaran, kotak P3K, segitiga pengaman, lampu senter, jam dinding, generator, kursi lipat, dan tenda. Sementara itu, peralatan untuk kegiatan layanan termasuk kursi dan meja untuk staf, televisi, radio tape, compact disc, video compact disc, pemutar video compact disc, alat peraga cerita, permainan, proyektor film, dan pengeras suara. Semua perlengkapan ini disiapkan agar layanan perpustakaan keliling dapat berjalan dengan lancar dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang dilayani.<sup>116</sup>

Menyediakan sarana kerja dalam oprasional perpustakaan keliling adalah suatu keharusan. Persiapan sarana ini melibatkan penyusunan koleksi bahan pustaka serta persiapan pengguna media badut. Dalam konteks ini, pengadaan bahan pustaka menjadi elemen penting untuk menjamin variasi dan keberagaman koleksi yang ditawarkan kepada pemustaka. Seiring dengan itu, penggunaan media badut menjadi strategi yang kreatif dan interaktif untuk menarik perhatian masyarakat serat membuat suasana perpustakaan keliling lebih ramah dan menyenangkan. Dengan demikian, persiapan ini menjadi kunci keberhasilan dalam menyediakan layanan perpustakaan keliling yang efektif dan menarik bagi pengunjung.

---

<sup>116</sup> Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, hlm 119-120.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, perlengkapan atau peralatan yang diperlukan terbagi menjadi dua kategori utama: perlengkapan perpustakaan keliling dan perlengkapan kendaraan. Perlengkapan perpustakaan keliling mencakup rak koleksi, laci katalog, meja lipat kecil, kursi lipat, tangga lipat, alas duduk (3x2m), TV, pengeras suara, pemutar CD/VCD/DVD, perekam tape, dan kipas angin. Sedangkan perlengkapan kendaraan mencakup dongkrak, ganjal ban, kunci roda, ban serep, tali tambang, alat pemadam kebakaran, kotak obat, segitiga pengaman, jam, lampu senter, dan genset (pembangkit listrik).<sup>117</sup>

Berdasarkan penelitian yang membahas perlengkapan dan peralatan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, dapat disimpulkan bahwa meskipun sudah memenuhi sebagian besar kebutuhan layanan perpustakaan keliling, terdapat kekurangan dalam menyediakan layanan hiburan berupa pemutaran film bagi pemustaka. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa kelengkapan layanan hiburan, termasuk pemutaran film, dapat meningkatkan daya tarik layanan perpustakaan keliling. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penyesuaian atau penambahan fasilitas guna memperkaya pengalaman hiburan pemustaka, sesuai dengan konsep layanan perpustakaan keliling yang melibatkan media badut.

---

<sup>117</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, hlm 18-19.

## **5. Waktu dan Tempat Layanan Perpustakaan Keliling**

Penyelenggaraan waktu dan tempat layanan perpustakaan keliling dengan media badut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah disusun sesuai dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan yang telah ditetapkan dalam bentuk jadwal kunjungan. Rencana tersebut telah disusun sesuai dengan pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa jadwal keberangkatan staf atau petugas masih bersifat fleksibel. Hal ini dimaksud agar siapapun dapat berpartisipasi dalam operasi kunjungan layanan perpustakaan keliling sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang ada pada saat itu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti maka dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan keliling ini aktif dalam menjalankan jadwalnya. Penggunaan badut dalam perpustakaan keliling ini bergantung pada lokasi dan keinginan masyarakat apakah ingin melibatkan badut atau tidak. Selain itu, layanan perpustakaan keliling yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah diperluas untuk mencakup 13 kabupaten atau kota yang ada di provinsi Kalimantan selatan, dengan tujuan untuk melakukan pemerataan layanan perpustakaan di seluruh wilayah Kalimantan selatan.

Layanan perpustakaan melibatkan penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi yang sesuai serta memberikan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan mereka.

Mengakomodasi kebutuhan pengguna dalam menyajikan bahan pustaka dan informasi berarti bahwa pustakawan perlu memperhatikan dan meminta masukan dari pengguna terkait dengan kebutuhan mereka akan bahan pustaka atau informasi.<sup>118</sup>

## **6. Koleksi Layanan Perpustakaan Keliling**

Perpustakaan keliling akan kehilangan keasliannya jika tidak menyediakan beragam koleksi. Tanpa layanan yang memadai, koleksi tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna. Menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling, bagian BAB II yang membahas tentang jenis koleksi, perpustakaan keliling diharapkan memiliki jenis koleksi yang serupa dengan perpustakaan umum, yang mencakup koleksi umum dari klasifikasi 000 hingga 900, referensi atau rujukan, terbitan berkala, karya cetak, dan karya rekam. Penyesuaian jenis koleksi yang ditawarkan oleh perpustakaan keliling harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat kecerdasan masyarakat yang dilayani, kebutuhan mereka, dan lingkungan sosial. Koleksi perpustakaan keliling diharapkan dapat mencakup antara 2.000 hingga 10.000 eksemplar.<sup>119</sup>

Berdasarkan hasil penyajian data dan observasi oleh peneliti menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan belum sepenuhnya mengimplementasikan teori yang tercantum dalam bab II. Hal ini disebabkan kurangnya kesesuaian jenis koleksi yang disediakan

---

<sup>118</sup> Purwarni Istiana, *Layanan Perpustakaan*, ( Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm 2.

<sup>119</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, hlm 13-14.

dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, jenis koleksi karya rekam tidak disertakan dalam layanan perpustakaan keliling. Jumlah koleksi yang dibawa oleh bus perpustakaan keliling juga hanya sekitar 1.000 eksemplar, yang jauh dari jumlah yang disarankan dalam pedoman.